

**ANALISIS ALIH KODE DAN CAMPUR KODE  
PENGUNAAN BAHASA INDONESIA PADA PERCAKAPAN  
*BUKAN EMPAT MATA* BULAN JULI 2010**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat S-1  
Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



**RIZA DWI ARIYANTI**

**A 310 060 151**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2010**

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang mempunyai peran penting karena dengan bahasa manusia bisa berbicara dan berinteraksi dengan sesama. Selain itu dengan adanya bahasa kita bisa mentransfer keinginan, gagasan, kehendak, dan emosi seseorang. Dengan menggunakan bahasa manusia dapat berhubungan, melahirkan pendapat, pandangan, dan perasaan. Bahasa juga digunakan untuk menyampaikan ilmu dan mencipta keindahan melalui kesusasteraan. Sebagai alat komunikasi bahasa terdiri dari bagian bentuk-bentuk (lambang) yang berupa tujuan dan makna (isi). Kegiatan berbahasa sesungguhnya adalah kegiatan mengekspresikan lambang-lambang bahasa.

Bahasa merupakan satu wujud yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri (Harimukti Kridalaksana (1984:19)). Sejalan dengan pemikiran Abdul Chaer dan Leonie Agustina (2004:11) ciri-ciri yang merupakan hakikat bahasa antara lain, bahwa bahasa itu sebuah sistem lambang, berupa bunyi, bersifat arbitrer, produktif, dinamis, beragam, dan manusiawi.

Manusia mengakui kepentingan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa bahasa, manusia akan hidup terasing dari masyarakat dan tidak ada kemajuan ,

maka dengan adanya keinginan untuk selalu melakukan hubungan dengan orang lain, itulah yang menyebabkan bahasa tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia. Dengan demikian manusia tidak dapat terlepas dari bahasa karena pentingnya fungsi bahasa dalam kehidupan.

Manusia sangat membutuhkan bahasa sebagai alat untuk menyampaikan pikiran dan ide-idenya dengan maksud ingin mengutarakannya kepada pihak lain. Bahasa merupakan ungkapan pengalaman batin seseorang yang berfungsi mewujudkan ide yang ada di dalam pikiran manusia. Indonesia memiliki ragam bahasa yang beraneka di antaranya bahasa Indonesia, bahasa Jawa, dan bahasa Inggris. *Bukan Empat Mata* adalah sebuah acara bincang-bincang yang tidak terlepas dari penggunaan beragam bahasa yang dibawakan oleh pelawak bernama Rianto atau lebih dikenal dengan Tukul Arwana. *Talk show* ini tayang di Trans7 setiap Senin sampai Jumat dari pukul 21:45 sampai 23:30 wib, merupakan sajian yang banyak menyita perhatian masyarakat karena lontaran kata-katanya yang khas dan tingkah laku lucu yang dilakukan pembawa acaranya.

Tukul alias Reynaldi mampu membuktikan bahwa tampang atau fisik bukanlah segalanya. Walaupun tampang *ndeso* alias kampung tapi dia mampu membawakan acara ini dengan baik, lewat banyolannya dan kepolosannya mampu menggelitik banyak pemirsa. Gaya bicara yang ceplas-ceplos dan pembawaan yang *ndeso* tidak ditutup-tutupi, ia bisa tampil apa adanya dengan rasa percaya diri yang tinggi membuat Tukul mampu mengombinasikan acara bincang-bincang dengan humor yang keluar begitu saja. Kesalahan pengejaan dalam bahasa Inggris dan

keluguan seorang Tukul sebagai seorang yang kampungan sering kali muncul dalam acara tersebut, namun inilah yang menjadikan acara ini sangat menarik. Lawakannya terkesan tidak dibuat-buat dan mengalir begitu saja secara alami. Acara ini mulai dipandu Tukul sejak Juni 2006, setiap acaranya menyampaikan tema tertentu yang diselingi dengan humor. Gayanya yang aneh saat Tukul mengucapkan "kembali ke laptop" atau "balik maning nang laptop (bahasa Banyumasan)" karena dalam acara tersebut ia menggunakan laptop. Kata lainnya di acara ini adalah puas-puas, tak sobek-sobek mulutmu, "silent please", kerja, kerja, kerja, dan Susi Similikiti. *Bukan Empat Mata* mampu bersaing dengan acara televisi lainnya karena keluwesan pembawa acaranya dalam menyampaikan pertanyaan yang bersifat santai tapi tetap menghibur. Tukul sering mengalihkan ataupun mencampur bahasa dalam berkomunikasi, seperti menggunakan bahasa Jawa dan Banyumas. Hal itu dikarenakan Tukul adalah seorang anak Jawa, lahir di Perbalan, Purwosari, Semarang sehingga ia fasih dalam berbahasa Jawa. Dalam membawakan acara pun ia masih terpengaruh bahasa yang sering ia gunakan sewaktu hidup di Jawa.

*Bukan empat mata* sering kali kita jumpai penggunaan bahasa *bilingual* (penguasaan atas paling tidak dua bahasa). Penggunaan *bilingual* itu berhubungan dengan pengalihan dan percampuran bahasa untuk berkomunikasi. Alih kode merupakan suatu peralihan pemakaian suatu bahasa ke bahasa lain, sedangkan campur kode adalah suatu peristiwa penutur mencampur dua (atau lebih) bahasa. Alih kode dan campur kode sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam pemakaian bahasa secara lisan maupun tulisan. Alih kode dan campur kode

dalam bahasa lisan dapat kita temukan pada kegiatan berkomunikasi sehari-hari. *Talk show Bukan Empat Mata* pembawa acara juga sering menggunakan peralihan maupun percampuran bahasa. Secara tertulis dapat juga kita temukan dalam pemakaian bahasa suatu artikel dalam koran maupun majalah.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis alih kode dan campur kode pada *talk show Bukan Empat Mata*, dari segi (1) wujud alih kode dan (2) wujud campur kode. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Analisis Alih Kode dan Campur Kode Penggunaan Bahasa Indonesia pada Percakapan *Bukan Empat Mata* Bulan Juli 2010”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam suatu penelitian sangat penting. Hal ini bertujuan agar permasalahan yang akan diteliti tidak meluas sehingga menjadi bias. Dalam penelitian ini peneliti membatasi permasalahan pada penggunaan alih kode dan campur kode dalam percakapan *Bukan Empat Mata* bulan Juli 2010.

## **C. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini ada dua masalah yang perlu dicari jawabannya.

1. Bagaimana wujud alih kode penggunaan bahasa Indonesia pada percakapan *Bukan Empat Mata* bulan Juli?
2. Bagaimana wujud campur kode penggunaan bahasa Indonesia pada percakapan *Bukan Empat Mata* bulan Juli?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Ada dua tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1. Mengetahui wujud alih kode penggunaan bahasa Indonesia pada percakapan *Bukan Empat Mata* bulan Juli 2010.
2. Mengetahui wujud campur kode penggunaan bahasa Indonesia pada percakapan *Bukan Empat Mata* bulan Juli 2010.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik teoritik maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Menambah pengetahuan tentang alih kode dan campur kode penggunaan bahasa Indonesia yang terdapat pada percakapan *Bukan Empat Mata* bulan Juli.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam pembelajaran yaitu dengan mempergunakan peralihan dan percampuran bahasa yang dilakukan guru dalam pembelajaran dapat mempermudah pemahaman materi bagi peserta didik.